

AKAAN  
hi Cemeti

02  
et  
/



pameran senirupa  
What's In Your Pockets?

## ごあいさつ

この度、在インドネシア日本国大使館との共催で、ここジョグジャカルタにおいて、ユニークなイベントである「What's In Your Pockets?」を開催する運びとなりました。このイベントがユニークであるのは、日本とインドネシアの若い世代の交流が重要である、という理解から生まれた点です。文化というものは、決してその場に留まらず、常に変化し、更には国民間で影響しあっているものです。今日のグローバルな時代においては、海外からの影響は決して少なくなく、カルチャー・ポピュラーの分野、特にアイデアや思考、ハイテクの交流の場である分野も例外ではありません。これは、文化が国家や民族の壁に遮られるのではなく、文化の中で即興的活動が起こっていることを表しています。

インドネシアにおける若者の日本のポピュラーカルチャーへの関心は、名を馳せたテレビドラマ『おしん』やアニメ『ドラえもん』の放映に始まり、宇多田ヒカルの人気に至るまで、著しいレベルに達しています。一方では、日本とインドネシア双方から、多くの芸術家たちがお互いに刺激を与えあっています。実際に、多くの日本人アーティストたちが、ジョグジャカルタで生活し芸術の腕を磨いています。また同じように、インドネシア人にも、日本で芸術を極めている芸術家がたくさんいます。そのような芸術家たちは、その作品における日本とインドネシアの間の「相互作用」という新たな武器を手にするのです。

この度、「文化都市」として知られるジョグジャカルタにおいて、日本大使館と共に、「What's In Your Pockets?」を主催することができ、非常に光栄です。この機会に、コンテンポラリー・アートやポピュラーカルチャーを愛するインドネシアのすべての方々、特にジョグジャカルタの方々楽しんでくださることを、願ってやみません。

2003年12月

『ワッツ・イン・ユア・ポケッツ』実行委員会

## Foreword

Kami dari panitia "What's in Your Pockets?" merasa bangga dapat melaksanakan acara budaya di Yogyakarta ini bersama Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia pada kesempatan ini. Acara ini mempunyai ide unik karena muncul dari kesadaran akan pentingnya interaksi budaya antara generasi muda Indonesia dan Jepang. Budaya itu tidak pernah statis tetapi selalu berkembang, bahkan saling mempengaruhi hubungan antarbangsa. Kini, pada zaman globalisasi, kita merasakan dampak yang tidak sedikit dari luar negeri termasuk dalam bidang budaya populer, terutama untuk bidang-bidang yang menjadi pusat pertukaran ide, pemikiran dan teknik canggih. Hal ini menunjukkan bahwa budaya tidak hanya dibatasi oleh perbatasan negara dan bangsa, tetapi juga mengandung improvisasi di dalamnya.

Di Indonesia, kegemaran generasi mudanya terhadap budaya populer Jepang telah mencapai tahap yang signifikan, terutama sejak ditayangkannya sinetron terkenal "Oshin" dan film animasi "Doraemon", serta meningkatnya popularitas penyanyi pop Utada Hikaru. Kita telah mengetahui bahwa banyak seniman/ seniwati Indonesia dan Jepang yang saling memberikan inspirasi terhadap satu sama lain. Lihat saja betapa banyaknya seniman/ seniwati Jepang yang bermukim di Yogyakarta untuk memperdalam ilmu seni mereka. Begitu pula sebaliknya. Banyak seniman/ seniwati Indonesia yang juga meniti ilmu mereka di Jepang. Dengan demikian, mereka memperoleh wahana baru, yaitu interaksi Indonesia dan Jepang dalam karya mereka.

Pada hari yang berbahagia ini, kami sangat bangga menjadi penyelenggara acara "What's in Your Pockets?" di Yogyakarta, yang dikenal sebagai "Kota Budaya" ini. Kami bersama Kedutaan Besar Jepang berharap agar kesempatan ini dapat dinikmati oleh semua pecinta seni kontemporer dan budaya populer di Nusantara khususnya di Yogyakarta.

Desember 2003,  
panitia "What's In Your Pockets?"

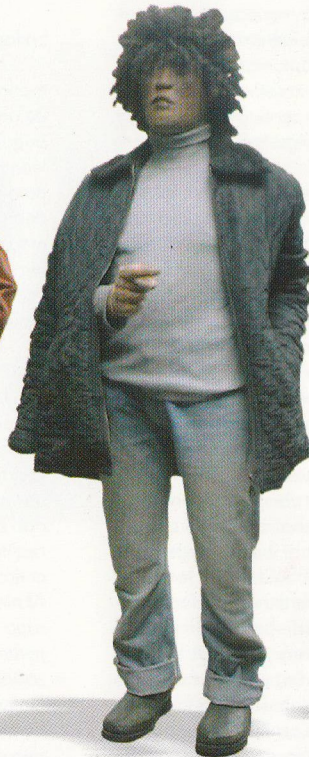
## アブディ・ステアワン Abdi Setiawan

Latar belakang seni patung membuat Abdi memiliki skill dan pemahaman material. Alih-alih terikat pada keduanya, Abdi malah meletakkan intensi penggambaran figur manusia lebih spesifik lagi potret masyarakat dalam sebuah lingkungan perkotaan sebagai dasar karyanya. Kecenderungan penggambaran figur dikenal dengan istilah figuratif, dalam seni rupa telah hadir lama. Pada kecenderungan ini kita mengenali adanya sesuatu yang direpresentasikan dengan kata lain digambarkan atau dihadirkan ulang. Wilayah kehadiran ulang inilah yang menyebabkan persoalan realitas sering dibincangkan dalam seni rupa. Karya-karya Abdi dapat dilihat dari perspektif tersebut.

Kekuatan karya Abdi terletak pada sebuah kehadiran ulang yang memberikan dampak antara nyata dan artifisial pada pelihat. Untuk itu Abdi menggarap figur manusia dengan ukuran life size, menggunakan pakaian jadi, untuk menciptakan efek kemiripan. Tingkat kemiripan tersebut menjadi bias ketika aspek material kayu dan sistem sambungan membentuk sebuah citra dalam ingatan kita: boneka kayu. Karya Abdi pada akhirnya memperlihatkan bagaimana kehadiran ulang melalui media seni, menghasilkan dimensi makna yang meluas: figur-figur manusia perkotaan yang stereotip dengan segala aspek identitasnya, namun dihadirkan sebagai sebuah boneka, benda mati pajangan yang bisa terkontrol dan dikendalikan. Di sini kita bisa melihat bagaimana potensi representasional dalam seni rupa dapat muncul sebagai kekuatan dalam mempersoalkan realitas.



〈好色男Ⅱ〉  
Hidung Belang II  
ミクスト・メディア  
mixed media  
150 x 55 x 50 cm  
2003



〈好色男Ⅰ〉  
Hidung Belang I  
ミクスト・メディア  
mixed media  
150 x 50 x 60 cm  
2003



〈プリマドンナ〉  
Primadona  
ミクスト・メディア  
mixed media  
150 x 50 x 30 cm  
2003



〈マミー・ドリー〉  
Mummy Dolly  
ミクスト・メディア  
mixed media  
150 x 55 x 50 cm  
2003

# 「ワッツ・イン・ユア・ポケット？」美術展図録

## What's In Your Pockets? (exhibition catalog)

編集 ニルディアン・イッサン  
廣田 緑  
Edited by Nurdian Ichsan  
Midori Hirota

デザイン: Studio tenacious  
Designed by Studio tenacious

翻訳: 廣田 緑  
Translated by Midori Hirota

印刷: フナメディア  
Printed by pen@media  
Nagan Kulon No. 03 Yogyakarta (0274) 419 707

発行: ワッツ・イン・ユア・ポケット実行委員会  
在インドネシア日本国大使館  
Published by the board of What's In Your Pockets?  
Embassy of Japan for Indonesia

### 関連企画 Related project

● ディスカッション  
『文化考察—日本とインドネシアのショーケース』  
ウスマル・サラム (ガジャマダ大学日本研究センター前所長)  
ニルディアン・イッサン (キュレレーター、アーティスト、バンドゥン工科大学講師)  
2003年12月9日(火) 10:00~  
ブルナ・ブダヤ展覧会場にて

● Discussion  
"Menengok Aspek Budaya sebagai Etalase  
Hubungan Jepang-Indonesia"  
Drs. Usmar Salam (mantan ketua Pusat Studi Jepang UGM)  
Nurdian Ichsan (kurator, seniman, pengajar FSR ITB)  
9 (selasa) Desember 2003. 10:00~ wib  
di Gedung Lagambara Purna Budaya

● 映画上映  
2003年12月7日(日)~12日(金) 19:00~21:00  
ブルナ・ブダヤ広場にて  
● Film  
7 (minggu) - 12 (jumat) Desember 2003. 19:00~21:00 wib  
di Halaman Purna Budaya

● ファッション・パフォーマンス&ディスカッション  
2003年12月8日(月) 19:00~  
ブンドポ・ウィスマ・カガマにて  
● Fashion Performance&Discussion  
8 (senin) Desember 2003. 19:00~ wib  
di Pendopo Wisma Kagama

● コンサート  
2003年12月13日(土) 19:00~  
ガジャマダ大学遊歩道にて  
● Music Concert  
13 (sabtu) Desember. 19:00~ wib  
di Voulevard UGM

「ワッツ・イン・ユア・ポケット？」美術展  
プロジェクト・チーム  
"What's In Your Pockets?" Project Team Staff

清水 彩子	Ayako Shimizu
廣田 緑	Midori Hirota
サティア・ブラマンティア	Satya Brahmantya
ニルディアン・イッサン	Nurdian Ichsan
クス・インダルト	Kuss Indarto
ジェジャック・クリヤ	Jejak Kriya
ハンディウィルマン・サブトラ	Handiwirman Saptra

Abdi Setiawan

Eddi Prabandono

I Nyoman Masriadi

Kaoru Morikawa

Kanae Asada

Koniherawati

Nana Miyagi

Rudi Mantofani

Ugo Untoro

Yuli Prayitno

浅田 香苗

アブディ・スティアワン

イ・ニョマン・マスリアディ

ウゴ・ウントロ

エディ・プラバンドン

コニヘラワティ

宮城 奈々

森川 薫

ユリ・プライツノ

ルディ・マントファニ

PERPUS  
Yayasan S

7  
S  
W